

## ABSTRAK

**Yusdahniar , NIM 309331059.** Persepsi Dan Akses Masyarakat Terhadap Ruang Terbuka Hijau Di Kota Medan. Skripsi. Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. Agustus 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui akses masyarakat terhadap pemanfaatan ruang terbuka hijau khususnya taman kota Medan dan persepsi masyarakat terhadap taman yang menjadi sarana rekreasi keluarga.

Penelitian ini dilakukan di Kota Medan dengan melihat persepsi dan akses masyarakat terhadap taman sebagai tempat rekreasi. Yaitu taman air mancur teladan, taman lapangan merdeka, taman Ahmad Yani, taman Beringin dan diambil populasi yaitu taman seluruh kota Medan yang dikelola Pemko dan pengunjung taman dan sampel 120 responden yang mewakili masyarakat yang memanfaatkan taman sebagai tempat rekreasi keluarga di Kota Medan dengan menggunakan metode purposive sampling, teknik dan alat pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi kemudian dianalisis dengan metode deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan, 1) akses masyarakat terhadap taman seperti jarak tempuh, jumlah pengunjung yang paling banyak di taman adalah sekitar jarak 1-3 km berjumlah 56 responden (46,7%), dan yang paling sedikit adalah yang menempuh jarak 100 – 500 m berjumlah 5 responden (4,1%). Kendaraan yang paling banyak digunakan dalam mengakses taman adalah sepeda motor berjumlah 89 responden (74,1), dan yang paling sedikit adalah pejalan kaki berjumlah 1 responden (0,8%). Frekuensi kehadiran yang paling tinggi adalah berkunjung 1 x seminggu berjumlah 51 responden (42,5%), dan yang paling sedikit adalah berkunjung setiap hari berjumlah 13 responden (10,8%). 2) Persepsi masyarakat terhadap taman kota Medan positif, memanfaatkan taman sebagai tempat refresing, segar, dan nyaman memilih rekreasi ketaman berjumlah 47 responden (39,2%), dan yang paling sedikit atau kecil adalah memanfaatkan sebagai tempat berolahraga berjumlah 27 responden (22,5%). Memilih taman sebagai tempat rekreasi adalah masyarakat yang menganggap bahwa rekreasi ketaman lebih nyaman, sejuk dan indah berjumlah 51 responden (42,5%). Dan paling sedikit memilih taman karena ada nilai pendidikannya berjumlah 8 responden (6,7%).